

BAB V HASIL RANCANGAN

5.1 Spesifikasi Rancangan

Senara *Hospice Care* merupakan pusat perawatan terpadu yang berfokus pada layanan paliatif bagi pasien dengan penyakit stadium akhir. Bangunan ini menggabungkan fungsi utama sebagai fasilitas hunian pasien, pelayanan medis terbatas, serta fasilitas pendukung seperti ruang refleksi, area spiritual, dan wellness center untuk meningkatkan kualitas hidup pasien hingga akhir hayatnya. Bangunan ini terletak di kawasan Sentul, Bogor, pada lahan seluas 18.000 m² yang menawarkan suasana tenang, alami, dan jauh dari hiruk pikuk perkotaan, selaras dengan kebutuhan psikologis dan emosional pasien.

Perancangan *Hospice Care* tidak hanya menitikberatkan pada kebutuhan medis, tetapi juga memperhatikan aspek kenyamanan lingkungan melalui pendekatan healing architecture dan penerapan prinsip biophilic design. Hal ini diwujudkan dalam bentuk *roof garden*, *green wall*, area *ramp* taman berundak yang menghubungkan setiap lantai sebagai pengalaman ruang yang menyatu dengan alam, dan void besar di tengah bangunan untuk sirkulasi udara dan cahaya alami.

5.2 Rencana Tapak



Gambar 5.2 1 Rencana Tapak

Sumber: Olahan Pribadi, 2025

5.3 Denah

a. Denah Lantai 1

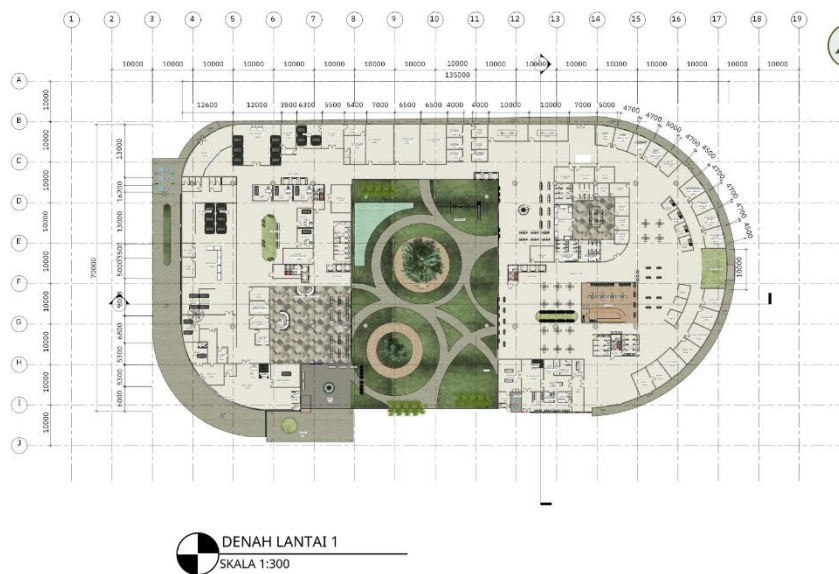
Pada denah lantai 1, fungsi utama bangunan difokuskan pada area pelayanan awal dan fasilitas pendukung intensif bagi pasien, pengunjung, serta staf medis. Konsep penataan ruang disusun berdasarkan prinsip hirarki keterbukaan dan urgensi layanan medis. Ketika memasuki bangunan dari entrance utama, pengguna akan diarahkan menuju area *lobby* dan area tunggu terbuka yang langsung terhubung dengan *communal space* berupa taman utama di bagian tengah bangunan yang bersifat *outdoor*, berfungsi sebagai ruang pemulihan mental dan sosial.

Area *semi* publik seperti kafe, *retail*, dan ruang penerimaan pasien berada di sisi depan bangunan dan mudah diakses langsung dari *drop-off*. Sementara itu, area medis seperti IGD, ICU, ruang operasi minor, fisioterapi,

serta ruang konsultasi keluarga ditempatkan lebih dalam dengan akses yang terkontrol, memastikan privasi dan efisiensi pelayanan.

Ruang-ruang staf seperti ruang rapat, ruang perawat, serta meeting room ditempatkan pada zona yang memiliki sirkulasi terpisah dari pasien dan pengunjung. Selain itu, pada lantai 1 juga terdapat ruang MEP (seperti trafo, LVMDP, ruang pompa), serta ruang jenazah yang berada di area tersendiri dan tidak terpapar langsung oleh sirkulasi umum, guna menjaga kenyamanan dan sensitivitas penghuni lainnya.

Penataan ruang pada lantai dasar ini dirancang untuk memudahkan orientasi pengguna, menjamin efisiensi alur kerja staf, serta mendukung kenyamanan fisik dan psikologis pasien dan keluarganya.



Gambar 5.3 1 Denah Lantai 1

Sumber: Olahan Pribadi, 2025

b. Denah Lantai 2

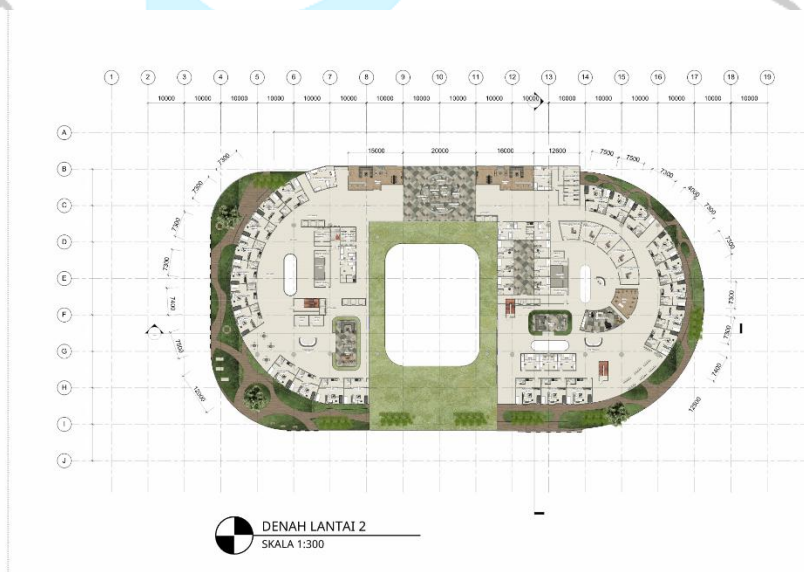
Pada lantai 2, fungsi ruang difokuskan pada area pelayanan pasien dan ruang hunian yang lebih privat. Area kamar pasien ditempatkan pada dua sisi massa bangunan dengan akses langsung menuju *roof garden*/balkon yang terletak di ujung timur dan barat bangunan. Balkon ini tidak hanya berfungsi sebagai area relaksasi dan terapi alami bagi pasien, tetapi juga menjadi

penghubung visual ke lanskap hijau sekitar, menghadirkan pengalaman spasial yang menenangkan dan selaras dengan konsep *biophilic design*.

Masing-masing kamar pasien dilengkapi dengan kamar pendamping di dalam unit yang sama, guna memberikan kenyamanan maksimal baik bagi pasien maupun keluarganya. *Lounge* pasien juga disediakan sebagai ruang pertemuan antar penghuni, sekaligus area istirahat dengan suasana hangat dan tenang.

Void besar di tengah bangunan menciptakan hubungan visual dan pencahayaan alami hingga ke lantai dasar. Area *void* ini dilengkapi balkon yang menghadap ke ruang hijau di tengah bangunan. Area hijau tersebut dapat diakses dari koridor kamar, memberi kemudahan bagi pasien untuk berinteraksi dengan elemen alam secara langsung.

- Pada lantai 2 juga area *service* dan area staf seperti ruang *nurse station*, *pantry*, dan ruang penyimpanan linen ditempatkan secara strategis agar tetap efisien dan tidak mengganggu privasi penghuni. Untuk mendukung aktivitas dinamis pasien sebagai *user* utama, disediakan ruang bermasik dan ruang seni yang berada satu lantai dengan kamar pasien. Sirkulasi antara staf dan pasien dipisahkan agar aktivitas pelayanan tidak mengganggu ketenangan ruang hunian.



Gambar 5.3 2 Denah Lantai 2

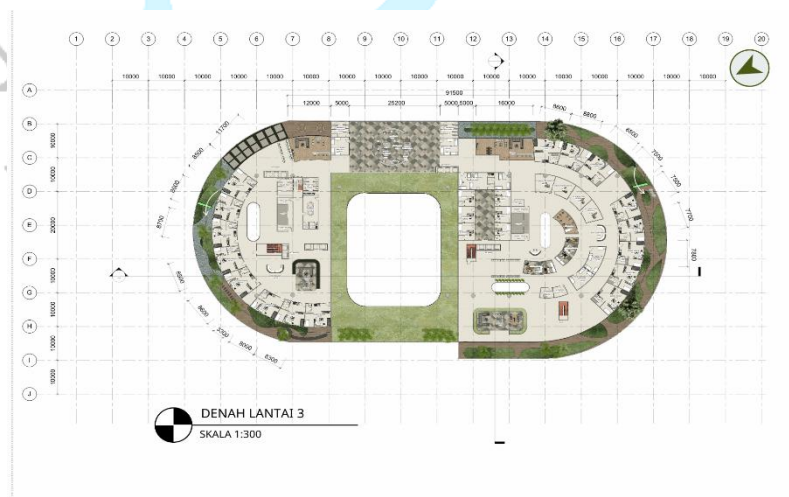
Sumber: Olahan Pribadi, 2025

c. Denah Lantai 3

Pada denah lantai 3, *layout* ruang tidak mengalami banyak perubahan dari lantai 2. Area ini masih difungsikan sebagai zona hunian pasien dan pendamping, dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti pos perawat, *lounge*, serta ruang-ruang staf lainnya untuk menunjang pelayanan medis. Untuk mendukung aktivitas dinamis pasien sebagai *user* utama, juga disediakan ruang bermasik dan ruang seni seperti di lantai 2.

Di kedua ujung bangunan, balkon atau *roof garden* tetap dihadirkan sebagai akses langsung menuju area hijau yang dapat dimanfaatkan oleh pasien maupun pendamping untuk aktivitas ringan di luar ruang. Selain itu, *void* besar di bagian tengah bangunan tetap menjadi elemen utama yang menghubungkan visual antar lantai, serta menjaga sirkulasi udara dan cahaya alami di dalam bangunan.

Dengan *layout* yang tidak jauh berbeda, denah lantai 3 dirancang agar sirkulasi pengguna tetap nyaman, mudah dipahami, dan mendukung rutinitas pelayanan maupun proses penyembuhan pasien.



Gambar 5.3 3 Denah Lantai 3

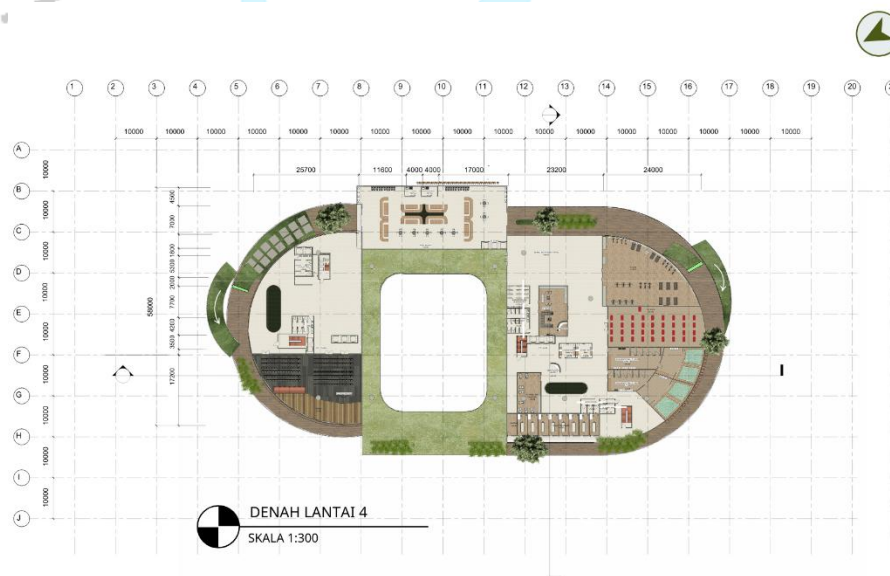
Sumber: Olahan Pribadi, 2025

d. Denah Lantai 4

Pada denah lantai 4, bangunan difungsikan sebagai area *wellness center* dan ruang aktivitas publik yang mendukung peningkatan kualitas hidup pasien serta keluarga. Di sisi kanan bangunan, area *wellness center* menyediakan berbagai fasilitas seperti *gym*, *yoga*, *jacuzzi*, *manicure/pedicure*, serta ruang *treatment spa* yang bersifat relaksatif dan terapeutik. Seluruh fasilitas dilengkapi dengan ruang resepsionis utama sebagai area penerima dan informasi.

Bagian tengah bangunan tersedia *foodcourt* untuk memenuhi kebutuhan konsumsi penghuni maupun pengunjung serta sebagai titik temu penghuni. Sedangkan di sisi kiri bangunan, disediakan aula atau teater multifungsi yang dapat digunakan untuk kebutuhan seminar, pertemuan komunitas, maupun aktivitas sosial lainnya.

Pada kedua ujung bangunan tetap disediakan balkon atau *roof garden* sebagai akses area hijau terbuka, serta *void* besar di bagian tengah bangunan yang terus dipertahankan untuk memastikan pencahayaan alami, sirkulasi udara yang baik, dan menciptakan hubungan visual antar lantai secara vertikal.



Gambar 5.3 4 Denah Lantai 4

e. Denah Roof Garden

Pada lantai 5 yang difungsikan sebagai area *roof garden*, bangunan menyediakan ruang terbuka hijau yang dirancang sebagai area komunal untuk duduk, bersantai, dan melakukan aktivitas ringan yang menunjang kenyamanan serta kualitas hidup pasien maupun pendamping. Area *roof garden* ini tersebar di sisi kanan dan kiri bangunan, dengan tambahan fasilitas tempat duduk berundak di sisi kiri yang berfungsi sebagai ruang reflektif maupun tempat berkumpul informal.

Terdapat pula akses *ramp* dari *roof garden* lantai bawah yang terhubung menuju langsung ke lantai 5, memberikan pengalaman ruang yang berkelanjutan serta mendukung prinsip desain inklusif dan *biophilic*. Akses ini memungkinkan pengguna, termasuk yang menggunakan kursi roda, untuk menikmati seluruh area *rooftop* dengan leluasa. Pada bagian tengah lantai, dialokasikan ruang khusus untuk kebutuhan MEP (*Mechanical, Electrical, and Plumbing*), yang mencakup penempatan *roof tank*, unit AHU, serta *chiller* sebagai bagian dari sistem tata udara dan suplai air bangunan.



Gambar 5.3 5 Denah Roof Garden

Sumber: Olahan Pribadi, 2025

5.4 Tampak

Tampak bangunan *hospice care* ini dirancang dengan orientasi sisi depan bangunan menghadap ke barat, berhadapan langsung dengan akses jalan utama. Tampilan fasad dari sisi barat menjadi elemen visual pertama yang dilihat pengunjung. Sisi utara bangunan menunjukkan tampak fasad kiri, di mana area ini difungsikan sebagai parkir motor, area parkir UGD, serta terdapat beberapa ruang elektrik. Karena bersifat lebih teknis dan servis, area ini dirancang lebih tertutup dan minim bukaan.

Sedangkan pada tampak belakang bangunan tidak menonjolkan elemen visual khusus, hanya memperlihatkan jalan/sirkulasi kendaraan pada tapak dan terdapat beberapa bukaan serta akses masuk dari luar bangunan. Tampak kakn bangunan yang berada di sisi selatan bangunan difungsikan sebagai area parkir mobil, titik kumpul evakuasi, dan area hijau.



Gambar 5.4 1 Tampak Depan dan Tampak Kanan

Sumber: Olahan Pribadi, 2025

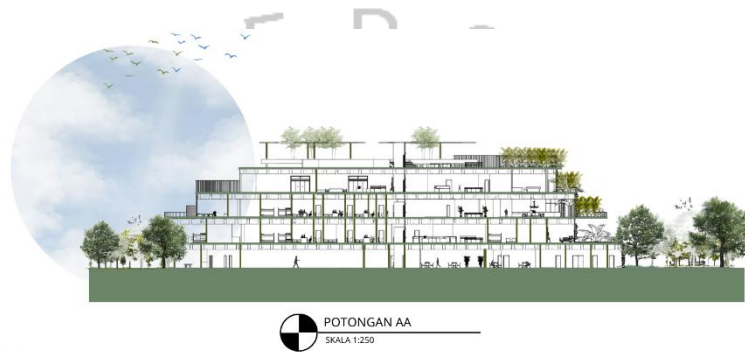


Gambar 5.4 2 Tampak Belakang dan Tampak Kiri

Sumber: Olahan Pribadi, 2025

5.5 Potongan

Pada potongan AA pasien dari sisi kanan bangunan memperlihatkan area makan di lantai dasar, koridor/selasar bangunan, area istirahat staff, *lounge*, serta beberapa kamar pasien yang terpotong di lantai 2 dan 3, serta potongan taman lantai roof garden di lantai paling atas.



Gambar 5.5 1 Potongan AA

Sumber: Olahan Pribadi, 2025

Pada potongan B-B bangunan menunjukkan pada sisi kiri lantai 2 dan 3 menunjukkan area *lounge* yang difungsikan sebagai ruang santai dan interaksi untuk pasien dan pendamping. Sementara pada lantai 4, terlihat ruang aula atau teater multifungsi yang digunakan untuk kegiatan seminar maupun hiburan bagi penghuni.

Pada lantai 1 sisi kiri, potongan ini menampilkan area lobby penerimaan sebagai titik masuk utama bangunan, serta sebagian dari area UGD yang berada di ujung sisi kiri. di tengah bangunan memperlihatkan taman utama yang berada di lantai dasar, yang sekaligus menjadi *communal space* terbuka dengan vegetasi alami. Area ini berfungsi sebagai titik sentral *healing environment*, dan void besar di tengah bangunan terlihat membentang vertikal dari lantai dasar hingga atap bangunan, memberikan pencahayaan dan sirkulasi udara alami ke dalam bangunan.

Di sisi kanan bangunan, lantai 1 memperlihatkan area makan, serta keberadaan pintu lift yang tersambung dari lantai dasar hingga ke lantai paling atas. Selain itu, terlihat pula area *lounge* tambahan, beberapa kamar pasien, dan potongan kamar mandi di lantai 4 yang menunjukkan fungsi privat bagi pengguna.



Gambar 5.5 2 Potongan BB

Sumber: Olahan Pribadi, 2025

5.6 Perspektif Eksterior

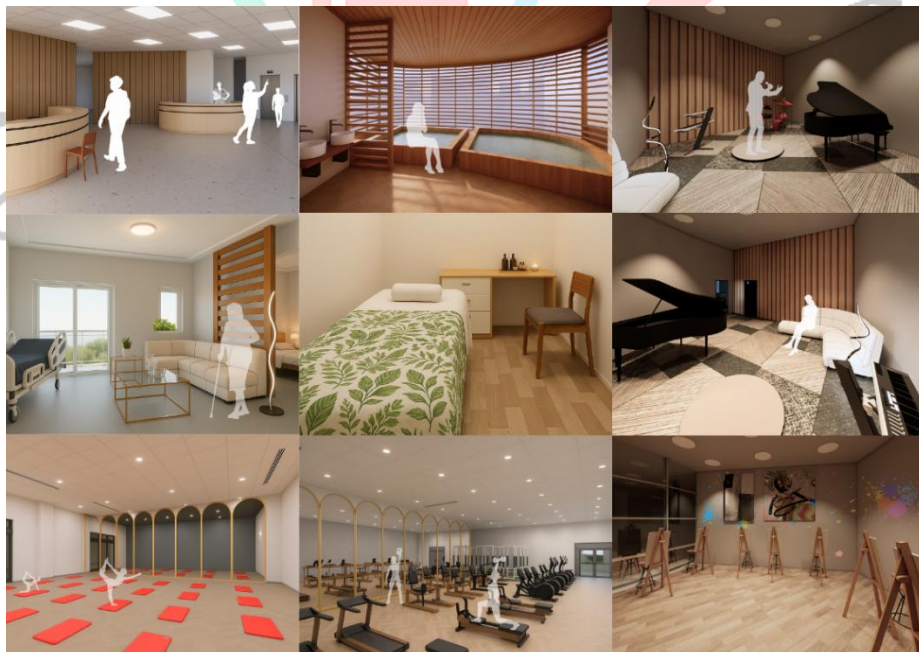
Gambar perspektif eksterior merupakan representasi visual dari suasana rancangan bangunan *Hospice Care* yang divisualisasikan melalui teknik *rendering*. Visualisasi ini menggambarkan karakter bangunan secara menyeluruh, termasuk penggunaan material seperti *second skin* bermaterial kayu, *green wall*, serta bukaan lebar yang mendukung konsep *biophilic*. Selain itu, suasana lingkungan pendukung seperti vegetasi, pencahayaan alami, dan elemen manusia serta aspek lainnya tersedia untuk memberikan gambaran skala dan aktivitas. Gambar 5.6.1 dan 5.7.1 ini bertujuan untuk menyampaikan suasana ruang luar dan interior bangunan yang mengedepankan kenyamanan, ketenangan, dan kehangatan sebagai bagian dari pendekatan desain *healing architecture*.



Gambar 5.6 1 Perspektif Eksterior

Sumber: Olahan Pribadi, 2025

5.7 Perspektif Interior



Gambar 5.7 1 Perspektif Interior

Sumber: Olahan Pribadi, 2025